



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik harus dimiliki dalam dunia pendidikan. Pendidikan tersebut semakin penting tatkala kehidupan masyarakat dan dunia kerja mulai dimasuki oleh yang bersangkutan. Karena apa yang telah dipelajari di sekolah mulai diterapkan dan banyak problematika kehidupan yang mulai dihadapi dalam kehidupan sehari-hari untuk saat ini maupun untuk yang akan datang. Pendidikan merupakan faktor penting karena dijadikan tumpuan dan dijadikan harapan yang bisa dikembangkan oleh individu maupun masyarakat. Peradaban dan perkembangan masyarakat selalu dimajukan oleh pendidikan. Setiap generasi manusia disiapkan untuk mampu berbuat banyak bagi kepentingan manusia di muka bumi ini yang sesuai dengan ajaran agama kita Islam yang berpedoman kepada al-Quran dan hadits.

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui suatu perantara yakni malaikat Jibril. Hal ini merupakan bagian dari jaminan Allah SWT yang telah menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad. Oleh karena hal tersebut umat Islam yang telah merasa kegairahan dan antusias yang sangat tinggi untuk menjadikan al-Qur'an selalu terjaga dari dipalsukannya kitab sucinya al-Qur'an yang terdiri dari 114 surat itu. Menurut perhitungan oleh ulama' Basrah dengan menetapkan jumlah ayatnya 6.205, 6.124 dalam perhitungan yang dilakukan oleh ulama Syam dan menurut perhitungan yang dilakukan oleh ulama Kuffah yakni 6.236 ayat. Usaha umat Islam untuk

menghafalkannya itu merupakan salah satu bentuk usaha umat Islam dalam menjaga al-Qur'an.

Allah SWT menurunkan al-Qur'an di tengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu masyarakatnya sebagian besar merupakan masyarakat yang masih sangat buta huruf. Meskipun demikian, satu keistimewaan yang dimiliki mereka yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat dari kenyataan tersebut, maka ada suatu cara yang selaras dengan keadaan itu agar al-Qur'an tetap bisa disiarkan dan dipelihara.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-maidah ayat 15-16 sebagai berikut:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ (١٥) يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (١٦)

Artinya:

Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian Rasul Kami, menjelaskan kepada kalian banyak dari isi Al-Kitab yang kalian sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepada kalian cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.¹

Perihal diri Nya yang maha mulia telah diberitakan Allah SWT dan nabi Muhammad telah diutus dengan membawa hidayah dan agama yang hak

¹ Alquran, 5, (Al-Maidah): 15-16



kepada seluruh umat manusia dan seluruh penduduk bumi ini baik yang arab maupun yang tidak, dan baik yang *ummi* maupun yang telah pandai membaca dan menulis. Bukti bukti yang nyata dan pemisah antara yang hak dan yang batil telah dibawa dan lengkap ada di al-Qur'an. Dan sampai saat ini seluruh umat Islam di dunia memiliki kesempatan yang sama untuk mempelajari dan menghafalkan al-Qur'an.

Jika ingin menghafalkan al-Qur'an sebaiknya dilakukan pada usia-usia yang masih produktif dan aktif agar tidak mengalami terlalu banyak kesulitan-kesulitan. Karena nanti jika usia penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka nantinya akan sedikit dan bahkan akan banyak mengalami kesulitan yang nantinya akan menjadi penghambat. Selain itu fokus dan cara kerja otak orang dewasa tidak sejernih orang yang masih remaja atau masih muda. Ekstrakurikuler program tahfidz memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa baik dalam pendidikan formal seperti KBM di kelas maupun non formal.

Segala bentuk pendidikan baik formal maupun non formal merupakan hal yang sangat penting di zaman modern ini. Pendidikan merupakan usaha untuk melakukan perbaikan baik terkait kepribadian manusia, dibentuknya karakter suatu bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai yang berada pada masyarakat, agama dan sesuai dengan kebiasaan/norma atau kebudayaan yang ada. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut banyak dibukannya pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal (pondok pesantren) yang telah dibuat



banyak program unggulan-unggulan diantaranya yaitu program tahfidz dengan harapan agar siswa tidak hanya mumpuni dan menguasai ilmu pengetahuan umum saja akan tetapi juga mumpuni dalam ilmu agama serta berpedoman hidup sesuai dengan apa yang ada pada al-Qur'an yang dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Pada Agama Islam, kaidah pendidikan bisa mengambil dari al-Qur'an dan hadits karena kita tahu pasti bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad dan sebagai perantaranya adalah malaikat Jibril untuk menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk, pelajaran, serta sebagai pedoman hidup bagi semua umat Islam. Dan sesungguhnya hanya bagi orang-orang yang mau membaca, mempelajrinya dan menghayatilah yang bisa menjadikan al-Qur'an untuk diambil pelajaran sehingga akan menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya.

Kitab yang sangat diagung-agungkan umat Islam adalah al-Qur'an. Karena terdapat nilai-nilai yang penting didalamnya untuk menjadikannya sebagai suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga bagi manusia yang sangat menginginkan mendapatkan kehidupan yang sejahtera, bahagia dan damai maka seharusnya mereka berperilaku sesuai dengan semua hal yang ada di dalam al-Qur'an. Menjadikan al-Qur'an sebagai sarana yang paling utama untuk memulai, merintis dan memulai dalam menjalani kehidupan dengan yang sebaik-baiknya kehidupan.²

al-Qur'an mempunyai beberapa tujuan antara lain:

² Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal AL-Qur'an (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 5



1. Dibersihkannya akal dan disucikannya jiwa dalam segala bentuk perbuatan syirik serta mampu ditetapkannya keyakinan tentang keEsaan Allah.
2. Diajarkannya manusia yang adil dan beradab
3. Diciptakannya persatuan dan kesatuan
4. Diajaknya manusia berfikir dan bisa bekerjasama dalam segala bidang kehidupan masyarakat dan bernegara dengan melalui musyawarah mufakat
5. Dibasminya kemiskinan material maupun spiritual, penyakit, penderitaan dalam hisup serta pemerasan yang dilakukan manusia antar manusia baik dalam bidang politik, ekonomi dan agama
6. Dipadukannya kebenaran dan keadilan
7. Untuk mengajak kepada hal yang baik dan mencegah pada hal yang buruk
8. Ditekankannya peranan ilmu dan teknologi ³

Saat ini banyak lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang menyelenggarakan program tahfidz al-Qur'an. Akan tetapi sedikit banyak akan mengalami tantangan di masing masing lembaga formal karena dilain sisi siswa harus menguasai pelajaran akademiknya di satu sisi siswa juga di harapkan selalu meningkatkan potensi tahfidznya melalui program ekstrakurikuler tahfidz yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Banyak strategi

³Sa'dulloh, S.Q, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: GEMA INSANI, 2008),18-19



yang telah dilakukan kepala sekolah guna meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi mereka tetap selalu didapat meskipun dilain sisi tetap harus bisa mengikuti ekstrakurikuler tahfidz.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak sepenuhnya ditentukan oleh proses belajar mengajar di dalam kelas. Tetapi berbagai kegiatan yang bersifat mendidik yang diselenggarakan di luar kelas juga menjadi penunjang bagi keberhasilan pendidikan itu sendiri sesuai Visi Misi yang ingin dicapai suatu lembaga. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada guna menyeimbangkan kegiatan belajar di kelas dengan menambah pengetahuan di luar kelas.⁴

Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu mengalami kemajuan yang signifikan. Hal tersebut harus diimbangi dengan pemahaman dan pendalaman yang lebih dalam mempelajari al-Qur'an. Visi dan misi penting yang dimiliki SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang selaras dengan pentingnya mempelajari dan menghafalkan al-Qur'an dalam perpaduan dan menyeimbangkan antara proses pendidikan formal maupun non formal. Visi penting tersebut berbunyi : Unggul dalam Iman dan Taqwa (IMTAQ) Unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Unggul dalam akhlaqul karimah. Keunggulan-keunggulan tersebut juga selaras dengan misi yang dimiliki oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai berikut: ⁵

1. Membentuk siswa yang dapat membedakan antara baik dan buruk.

⁴ Zaidun Naim, *Manajemen Pendidikan Islam: (Bandung:Media Sains Indonesia, 2021)*, 31

⁵ Profil sma Darul Ulum 2 Unggulan BPP-T Jombang



2. Memahami kandungan isi al-Qur'an
3. Melaksanakan sholat berjamaah, istighosah, tahlil, ESQ, perayaan hari besar Islam dan lain-lain
4. Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara sekolah, pondok dan *Cambridge Assesment International Examination* (CIE)
5. Menyelenggarakan pembelajaran Full Days School
6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
7. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
8. Mewujudkan peserta didik yang mampu berkompetisi di dalam negeri maupun di luar negeri
9. Melaksanakan pembinaan akademik dan non akademik secara intensif
10. Memfasilitasi kegiatan yang berbasis TIK serta saran pendukungnya
11. Melaksanakan kegiatan pembinaan English-Arabic, Karya Tulis dan Debating
12. Melaksanakan Pembinaan Tahfidzul Qur'an
13. Melaksanakan Pembinaan Robotic
14. Diterapkannya Sistem Point
15. Dilaksanakannya kegiatan Bakti Sosial dan Green Day



16. Melaksanakan Manajemen Mutu ISO 9001

17. Melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Dalam visi-misi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ini nampak jelas bagaimana sekolah telah melakukan perencanaan yang begitu matang baik dalam kegiatan formal dan non formal. Memperhatikan baik dalam prestasi tingkat nasional maupun internasional.

Dari banyaknya misi sekolah tersebut peneliti tertarik pada poin 12 yakni melakukan pembinaan program tahfidz. Dilain sisi siswa harus selalu belajar dan termotivasi untuk mencapai target kurikulum formal yang diharapkan tetapi dilain sisi siswa juga diharapkan mencapai target dari program tahfidz ini. Penelitian ini sangat penting karena dengan banyaknya segudang prestasi akademik yang didapat SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang tentu melalui proses pembinaan yang begitu matang dan motivasi yang begitu tinggi tetapi dilain sisi sekolah melalui kepala sekolah juga telah menyiapkan program unggulan lain yang tidak kalah penting yakni adanya ekstrakurikuler program tahfidz ini untuk mewadahi siswa siswi yang telah memiliki bakat dan minat hafalan al-Qur'an yang pasti juga akan membutuhkan waktu, tenaga serta motivasi yang lebih.

Tabel 1
Ketercapaian hafalan siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Capaian hafalan
1	Aldion Fahdil Fahdurohman	X Mipa 1	12 Juz
2	Evan Ghani	X Mipa 3	2 Juz



3	Salman Alfarisi	X Mipa 1	30 Juz
4	Zaidan Aflah Putra H	X Mipa 1	5 Juz
5	Cahyani Amalia Putri	XI Mipa 5	10 Juz
6	Izzah Fiddini	XI Mipa 8	3 Juz
7	Lailatul Mubarakah R	XI Mipa 6	3 Juz
8	Najela Azzahra Hakim	XI IPS 2	3 Juz
9	Silvia Taliaturrosyidah	XI IPS 2	10 Juz

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X yang baru masuk ke SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sudah memiliki potensi hafalan yang harus selalu diberikan motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan hafalannya. Proses ini harus didukung dengan manajemen kepala sekolah yang baik supaya potensi mereka dapat tersalurkan dan selalu ditingkatkan. Jika ingin tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar maka kepala sekolah dapat menyiapkan ruang dan waktu di luar pembelajaran. Dimasukannya program ini pada kegiatan ekstrakurikuler misalnya.

Program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang selaras dengan visi-misi yang telah dimiliki oleh sekolah dengan selalu menerapkan dan diimplementasikan dalam setiap kegiatan yang telah disusun oleh kepala sekolah.

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah Situasi belajar mengajar, diciptakan secara efektif sehingga guru-guru dapat



melakukan kegiatan mengajar dan murid-murid dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dalam rangka meningkatkan semua mutu pendidikan. Bahkan, sebagian besar untuk mencapai keberhasilan sekolah yang baik pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Guru berperan, ikut serta bertanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Sebagai kepala sekolah, sepatutnya tetap bisa melakukan kontrol terhadap bawahannya mulai dari pendidik serta tenaga kependidikan yang ada dan utamanya siswa meskipun pada masa pandemi, bahkan pasca pandemi ini karena betapa pentingnya motivasi belajar siswa, karena jika siswa semangat dalam belajar untuk mencari ilmu Allah akan meninggikan beberapa derajat seperti dalam firman Allah dalam surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi: ⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin Lembaga pendidikan harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tantangan-tantangan yang datang dalam situasi apapun termasuk pandemi Covid 19 yang

⁶ Alquran, 58 (Al-Mujadalah): 11



saat ini sedang terjadi. langkah-langkah harus dirancang kepala sekolah secara strategis dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah yang dipimpinnya pada masa pandemi Covid 19. Langkah strategi ini disebut sebagai strategi kepemimpinan yang dapat berupa suatu kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah sebagai respon terhadap situasi pandemi yang terjadi. Pandemi Covid 19 saat ini telah menjadi tantangan kepala sekolah yang semakin besar, di mana ekonomi yang berdampak pada pembayaran sekolah, serta kesibukan orang tua yang bertambah akibat harus membimbing anaknya belajar, tingkat penguasaan teknologi dari orang tua yang berbeda-beda, serta kebingungan guru dalam metode pembelajaran online yang tepat untuk anak agar tetap menyenangkan belajar di rumah. Karena pada dasarnya anak akan belajar apabila menyenangkan dan menarik dan hal tersebut mendorong motivasi belajar siswa meningkat.

Siswa sangat memerlukan motivasi belajar agar mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi dan berkesinambungan. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang di dapat. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertindak laku, kegiatan belajar dilakukan dan kelangsungan dari kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa memiliki motivasi belajar merupakan faktor yang paling penting guna meningkatkan hasil belajar. Siswa yang dari awal



menyadari pentingnya motivasi belajar dapat memperlancar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Apabila motivasi belajar sudah tertanam dalam diri akan sangat mempermudah siswa dalam belajar secara terarah dan teratur serta dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa juga dapat kita menganalogikannya sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin dan kepala sekolah bisa dikatakan orang yang menjalankan mesin tersebut.⁷

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis. Salah satu strategi manajemen kepala sekolah untuk tetap bisa memotivasi dan meningkatkan prestasi siswa adalah dengan dibukanya ekstrakurikuler tahfidz ini guna menampung potensi-potensi yang telah dimiliki siswa yang mempunyai bakat untuk menghafal al-Qur'an.

Ekstrakurikuler merupakan sesuatu program di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Dalam hal menghafal al-Qur'an dan prestasi belajar sama-sama memerlukan aktivitas yang intens, yaitu berupa perhatian lebih dan waktu khusus. Seluruh

⁷Dita Zata Mirrota, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Peterongan Jombang," *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, no. 1 (2022): 50



siswa tidak semua bisa melakukan semua pekerjaan dalam satu waktu secara bersamaan. Maka dibutuhkan manajemen program ekstra kurikuler yang baik, efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ekstrakurikuler program tahfidz al-Qur'an di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPP-T Peterongan Jombang baru berjalan secara terfokus beberapa tahun ini. Yakni pada tahun 2017 dimulainya ekstrakurikuler program tahfidz ini dengan manajemen yang baik pemetaan kemampuan sesuai bakat dan minat siswa dilakukan ketika penerimaan siswa baru. Dengan harapan pihak sekolah dapat mengetahui lebih dini terkait bakat dan minat siswa. Termasuk bakat dan minat siswa yang telah memiliki kemampuan hafalan al-Qur'an. Mereka diberikan ruang dan waktu tersendiri untuk mengembangkannya melalui ekstrakurikuler program tahfidz yang ada di sekolah⁸. Dengan padatnya kegiatan siswa-siswi diharapkan mendapatkan motivasi belajar yang tinggi agar tetap bisa menyeimbangi antara fokus sekolah dan fokus terhadap hafalan yang telah ditargetkan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk merumuskan permasalahan yang akan dikaji maka dilakukan identifikasi masalah terlebih dahulu berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dari judul penelitian. Berikut hasil identifikasi masalah yang dilakukan:

- a. Manajemen Kepala sekolah
- b. Pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an

⁸ Zainul Mustafa, *wawancara*, Jombang, 13 Juni 2022



- c. Pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz Qal-ur'an dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi adakah korelasi manajemen kepala sekolah terkait program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sma Darul Ulum 2 Unggulan BPP-T Peterongan Jombang?

Bagaimana prestasi belajar siswa yang adanya berbagai masalah, diantaranya:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah terkait program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an?
2. Bagaimana upaya meningkatkan program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
3. Bagaimana korelasi program ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
4. Bagaimana kendala dan hambatan manajemen kepala sekolah terkait program ekstrakurikuler tahfidz dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan manajemen kepala sekolah terkait program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an



2. Mendiskripsikan upaya meningkatkan program ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang
3. Mendiskripsikan bagaimana korelasi program ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang
4. Mendiskripsikan kendala dan hambatan manajemen kepala sekolah terkait program ekstrakurikuler tahfidz dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka selanjutnya diharapkan manfaat yang bisa diperoleh lewat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Mengharapkan dan memanfaatkan penelitian ini untuk diperoleh data tentang manajemen kepala sekolah terkait ekstrakurikuler program tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sma Darul Ulum 2 Peterongan Jombang

2. Secara Praktis

Secara praktik penelitian ini diharapkan dapat menemukan formulasi mengenai manajemen kepala sekolah terhadap ekstrakurikuler program tahfidz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang selain



itu juga diberikan pengetahuan dan masukan bagi lembaga Pendidikan, bagaimana memajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dengan baik secara efektif dan efisien agar sebuah Lembaga Pendidikan dapat merencanakan dengan teliti apa saja yang dibutuhkan dalam manajemen program Tahfidz Qur'an, bagaimana pelaksanaan yang tepat dan evaluasi untuk perbaikan sehingga nantinya siswa dapat dimotivasi serta akan menghasilkan output yang berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia.

E. Kajian Terdahulu Yang relevan

Tujuan bagian ini adalah upaya untuk melengkapi dan berusaha menyempurnakan temuan peneliti terdahulu tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul ini;

Tabel 2
penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Karya Ilmiah Jurnal	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ajeng Wahyuni dan akhmad Syahid	Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak	Elementary Vol. 5 No. 1, January-June 2019	Meskipun program tahfidz ini tidak diwajibkan namun membuktikan bisa menguntungkan bagi sekolah penyelenggara, orangtua siswa, lingkungan sekitar dan pemerintah. Dan juga menjadikan siswa siswi memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan kecerdasan sosial.	Mendiskripsikan program tahfidz	Mendiskripsikan program tahfidz secara umum beserta keunggulan diadakannya program tahfidz sedangkan





						<p>penelitian terbaru mendiskripsikan manajemen kepala sekolah terkait program tahfidz</p>
2	Alimuddin Camma Arnani Ramdana Suratman Pambudi	Strategi berbasis motivasi dalam pengajaran tahfidzul qur'an di SMP IT Imam Syafi'i Samarinda	<i>Tarbiyah wa ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran</i> , Volume 7 No. 1, Maret 2020	Strategi berbasis motivasi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an SMP IT Imam Syafii Samarinda ada 3 yakni tingkat kesiapan guru dalam membimbing siswa untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dalam menghafal al- qur'an, kedua memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar terus menggali kemampuan yang mereka miliki dalam ilmu- ilmu umum lainnya dan yang ketiga yaitu evaluasi dalam hasil pembelajaran	sama-sama membahas tentang tahfidzul qur'an dalam upaya melakukan strategi berbasis motivasi	Penelitian terdahulu lingkup penelitian lebih sempit sedangkan penelian yang baru tentang cakupan manajemen yang lebih luas
3	Siti Faridah Darussalam	Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik (Studi kasus di MTS	<i>Ta'limuna</i> , Vol 10, No. 01 Maret 2021, ISSN 2085-2975	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan baik sesuai dengan perencanaan	Sama-sama membahas program ekstrakurikuler	Tidak menyebutkan secara rinci ekstrakurikuler yang dimaksud Penelitian dilaksanakan di MTS sedangkan



		Negeri Sampang) 1		sebelumnya. Evaluasi dilakukan melalui 2 tahap. Yakni secara lisan atau tulisan dan secara langsung dihadapan pembina		penelitian yang baru dilaksanakan di SMA
4	Dina Umi Rohmah	Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di Madrasah Diniyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun)	<i>Excelencia Journal of islamic education & management</i> : Volume 1, No. 1, 2021	Komponen-komponen pengembangan program tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi pengembangan program tahfidz meliputi pengembangan pada tingkat lembaga, pengembangan pada setiap pelajaran dan pengembangan program pembelajaran di kelas.	Strategi pengembangan program tahfidz	Penelitian terdahulu fokus penelitian pada strategi pada pengembangan program tahfidz di masrasah diniyah sedangkan penelitian terbaru fokus penelitian pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA
5	Nur Rohmah Tatik Swandari	Manajemen program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa	Irsyaduna Jurnal studi kemahasiswaan Vol. 1, No. 2, Agustus 2021	Pembelajaran tahfidz Qur'an berdampak pada peningkatan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, strategi pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Al-Arqom Sarirejo adalah strategi perencanaan pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, strategi evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran gabungan antara lain; talaqqi, takrir, muroja'ah, mudarosah dan tes. Dengan	Manajemen program tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi	Penelitian terdahulu fokus penelitian berada pada perubahan karakter siswa sedangkan penelitian yang baru berfokus pada peningkatan motivasi belajar dengan adanya manajemen program tahfidz



				berhasilnya strategi pembelajaran yang telah dilakukan Madrasah, terdapat perubahan karakter yang signifikan, diantaranya karakter religius, jujur, disiplin, mandiri tanggung jawab, bersih, istiqomah, sabar, dan sopan santun		
5	Muhammad Shobirin, M.Pd	Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami	Quality Vol. 6, No. 1, 2018: 16-30	Langkah-langkah pendidikan karakter dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD I Nurul Qur'an Semarang sudah berjalan dengan sangat baik dan ini di tandai dengan dilibatkannya semua warga sekolah di dalam merencanakan dan melaksanakannya. Implementasi pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD I Nurul Qur'an Semarang sudah berjalan dengan baik, untuk menanamkan ke 5 karakter (Religius, bersih, istiqomah, disiplin, dan sabar.)	Sama-sama mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an	Penelitian terdahulu fokus pada penanaman karakter siswa dengan melalui pembelajaran tahfidz al-Qur'an sedangkan penelitian yang baru fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.
7	Siti Rohmatillah Munif Shaleh	Manajemen kurikulum program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo	JPII Vol. 3 No. 1, Oktober 2018	Pengembangan manajemen kurikulum program tahfidz al-Qur'an didasarkan kelemahan pada lokasi penelitian, yaitu pada aspek-aspek dan tahapan manajemen kurikulum. Desain pengembangan dengan menggunakan model inverted Taba. Tujuh langkah model tersebut	Sama-sama mendeskripsikan tentang manajemen program tahfidz al-Qur'an	Meskipun sama-sama mendeskripsikan tentang manajemen program tahfidz tetapi pada penelitian terdahulu fokus penelitian pada manajemen kurikulumnya sedangkan pada



				yang diterapkan adalah: pertama, mendiagnosis kebutuhan; kedua, merumuskan tujuan; ketiga, memilih isi; keempat, mengorganisasi isi; kelima, memilih pengalaman belajar; keenam, mengorganisasi pengalaman belajar; ketujuh, mengevaluasi. Rancangan pengembangan tersebut, kemudian divalidasi oleh ahli dan dinyatakan layak untuk pengujian lapangan.		penelitian terbaru fokus penelitian pada manajemen secara umum
3	Amim muslim Dian putri ayuni Mahadhika Wipradhana Hagni wiyanti	Ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an sebagai upaya penanaman karakter islami di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo	Buletin literasi budaya sekolah Vol. 3, No. 2, Desember 2021	Pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an saat ini berjalan dengan lancar, namun perlu adanya peran guru untuk bisa menarik peserta didik tentang manfaat dan pentingnya mengikuti program ini Peserta didik diwajibkan mengikuti program ini dalam upaya menanamkan karakter yang islami di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo.	Sama-sama mendiskripsikan tentang ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an dalam segala hal positif yang ingin dicapai	Penelitian terdahulu fokus pada upaya penanaman karakter islami sedangkan penelitian saat ini fokus penelitian pada manajemen kepala sekolah serta upaya meningkatkan motivasi belajar dengan adanya ekstrakurikuler tahfidz
9	Hidayat Gunadi	Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-awwal Palembang	Quality Jurnal of empirical research in Islamic education Vol. 10 No. 1 Tahun 2022	Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Awwal Palembang ini telah berjalan sesuai yang telah ditentukan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan 2. Koordinasi 3. Motivasi 4. Pengarahan 	Sama-sama mendiskripsikan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an	Penelitian terdahulu fokus penelitian pada pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an yang meliputi prnugasan, koordinasi, motivasi serta pengarahan. Untuk penelitian yang terbaru

fokus penelitian pada manajemen kepala sekolah terkait ekstrakurikuler program tahfidz dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan serta evaluasi

						<p>fokus penelitian pada manajemen kepala sekolah terkait ekstrakurikuler program tahfidz dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan serta evaluasi</p>
0	<p>Fatahillah abdurrahman bin auf alamin Nurul latifatul Inayati</p>	<p>Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Daarul Qur'an Sragen</p>	<p>ISEEDU Vol. 4 No. 2, November 2020</p>	<p>Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Sragen terprogram bagi seluruh santri yang sekaligus menjadi siswa SMP Daarul Qur'an Sragen. Program tersebut direncanakan dengan menargetkan secara umum hafalan 15 juz dalam kurun waktu tiga tahun. Program tahfidz dimulai dengan memastikan terlebih dahulu bahwa peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode yanbu'a baru kemudian dapat mengejar target hafalan. Program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dalam tiga kali kegiatan yaitu setelah subuh, menjelang maghrib, dan setelah isya'. Bertempat di aula pondok, program tahfidz dilaksanakan dengan terbagi menjadi lima halaqoh.</p>	<p>Mendiskripsikan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an</p>	<p>Penelitian terdahulu program tahfidz diwajibkan untuk seluruh santri karena penelitian fokus pada pondok pesantren sebagai obyeknya. Sedangkan pada penelitian yang baru program tahfidz tidak diwajibkan kepada seluruh santri karena obyek penelitian fokus pada lingkup sekolah formal.</p>

				Langkah-langkah dalam pembelajaran program tahfidz yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.		
--	--	--	--	---	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai karya ilmiah, Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan berisi tentang program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Sragen terprogram bagi seluruh santri yang sekaligus menjadi siswa SMP Daarul Qur'an Sragen. Program tersebut direncanakan dengan menargetkan secara umum hafalan 15 juz dalam kurun waktu tiga tahun. Program tahfidz dimulai dengan memastikan terlebih dahulu bahwa peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode yanbu' baru kemudian dapat mengejar target hafalan. Program tahfidz al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dalam tiga kali kegiatan yaitu setelah subuh, menjelang maghrib, dan setelah isya'. Bertempat di aula pondok, program tahfidz dilaksanakan dengan terbagi menjadi lima halaqoh. Langkah-langkah dalam pembelajaran program tahfidz yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.: berisi tentang, pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori berisi tentang, pembahasan landasan teori, yang mencakup pembahasan tentang Manajemen kepala sekolah, pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPP-Teknologi Peterongan Jombang.



Bab III : Metode penelitian berisi tentang penjelasan metode penelitian yang mencakup: desain penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV : Metode penelitian berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan dari keseluruhan bab, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian dan penyajian serta hasil analisis data.

Bab V : Penutup berisi tentang hasil simpulan dari bab 1-4 dan berisi tentang saran-saran yang ditujukan peneliti kepada obyek penelitian yang dilakukan.

